

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, perubahan teknologi pada sektor UMKM mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satu bentuk perubahan tersebut yaitu teknologi *e-commerce* oleh pelaku usaha di berbagai sektor, termasuk sektor fashion. *E-commerce* tidak hanya memudahkan proses penjualan dan pembelian, tetapi memudahkan para konsumen untuk mendapatkan akses yang lebih luas. Oleh karena itu teknologi web di internet sangat penting untuk sebuah organisasi atau perusahaan memasuki pasar dengan cara yang mudah, murah, dan tanpa batasan geografis sehingga mereka dapat bersaing dengan kompetitornya (Sriwidya Lafu, 2021).

Perkembangan pengguna *e-commerce* di Indonesia sendiri telah mengalami kenaikan sejak tahun 2020 hingga pada tahun 2023 dengan tercatat sebanyak 58,63 juta pengguna *e-commerce* di Indonesia. Jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah pada tahun 2029 mencapai 99,1 juta pengguna. Berdasarkan survey data dari Statista pada Januari 2023 terdapat jumlah responden sebanyak 1.434 dan usia lebih dari 18 tahun sebanyak 70,13% responden menggunakan *e-commerce* untuk membeli fashion (pakain, sepatu, dan lain-lain) menurut Kementerian Perdagangan (Kemendag)(Jenderal & Perdagangan, 2024). Selain itu, Kementerian perdagangan (Kemendag) memperkirakan transaksi di sektor *e-commerce* Indonesia mencapai Rp533 triliun pada tahun 2023, meningkat dari Rp476 triliun pada tahun 2022. Meskipun peningkatan ini sedikit melambat, sektor *e-commerce* tetap menjadi salah satu pendorong utama ekonomi digital Indonesia, sebagaimana dilaporkan oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) (Ni Luh Anggela, 2024). Sementara itu, adopsi *e-commerce* di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga menunjukkan pertumbuhan. Menurut Asosiasi *E-Commerce* Indonesia (idEa), hingga tahun 2022, sekitar 21,8 juta UMKM yang telah beralih ke platform digital, termasuk *e-commerce* (Muhamad Ibrahim, 2023). Namun menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat pelaku usaha yang belum beralih ke *e-commerce* dikarenakan kenyamanan berjualan secara langsung (*offline*), sebagaimana diungkapkan oleh 78,12% responden dalam survei Badan Pusat Statistik (BPS)

(Nabilah Muhamad, 2023). Pemerintah Indonesia mengatakan 30 juta UMKM go digital pada tahun 2024. Meskipun telah terjadi peningkatan signifikan dalam adopsi digital, target ini masih terbilang cukup jauh dari pencapaian saat ini, sehingga diperlukan akselerasi adopsi digital oleh UMKM (Gabriela Angelica & Bambang P. Jatmiko, 2022).

Berdasarkan hasil observasi penelitian kepada toko Jims Honey Poris yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2024 – 5 Desember 2024 yang menjadi fokus penelitian ini menghadapi tantangan dalam memanfaatkan *e-commerce*. Toko tas Jims Honey Poris merupakan sebuah usaha toko tas yang telah berdiri sejak tahun 2023 di Poris, Tangerang. Toko ini memiliki tantangan dalam menjangkau pasar yang luas karena kurangnya keterbatasan aksesibilitas dan adopsi teknologi. Selain itu, pelanggan harus melakukan pembelian secara langsung yang membuat pelanggan merasa kesulitan dikarenakan kondisi tertentu, seperti waktu yang terbatas atau tempat yang jaraknya jauh. Toko ini juga belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk mereka, sehingga potensi untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas menjadi terhambat.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, sistem penjualan yang masih menggunakan sistem konvensional akan sulit menjangkau pasar dikarenakan akses pelanggan terbatas, kalau menggunakan marketplace banyak produk dari perusahaan lain yang menyebabkan kesulitan dalam menarik pelanggan, dengan adanya website tersendiri pelanggan akan fokus terhadap produknya sendiri dibandingkan dengan marketplace (Marsolino & Marsolino Relly, 2023).

Dengan pengembangan website *e-commerce*, toko tas Jims Honey Poris dapat menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dengan menghadirkan proses pemesanan dan transaksi yang lebih mudah secara online. Website ini tidak hanya menawarkan produk secara digital, tetapi juga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional toko, termasuk pencatatan pesanan dan stok produk secara terstruktur (Damayanti & Sumiati, 2018). Selain itu, penerapan teknologi *e-commerce* akan membantu toko ini dalam mengelola pesanan, pembayaran, dan *stock* produk dengan lebih baik, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan membantu dalam efisiensi operasional toko.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan *e-commerce* telah berhasil diterapkan di berbagai sektor, seperti pada penelitian (Marsolino & Marsolino Relly, 2023) membangun *e-commerce* toko BTS Komputer yang dapat membantu memasarkan secara luas dan memudahkan proses transaksi yang dilakukan oleh pelanggan, penelitian (Fitrah Melandri et al., 2021) membangun sistem *e-commerce* toko pakaian Richsunday agar dapat membantu dalam penyebaran informasi dan dalam proses pemesanan barang yang dijual.

Untuk mencapai solusi yang efektif, penelitian ini menggunakan metode SDLC yaitu *prototyping* agar dapat memberikan bagi pemilik toko untuk ikut serta dalam setiap pengembangan (Pricillia Titania & Zulfachmi, 2021). Dengan metode ini akan dibuatkan *prototype* awal yang mencakup fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pengguna toko tas Jims Honey Poris yaitu katalog produk, proses pembayaran, dan keranjang belanja. Dan juga admin untuk manajemen produk dan pesanan.

Salah satu framework yang digunakan untuk membantu pengembangan website *e-commerce* ini adalah Laravel dan bootstrap. Laravel ini merupakan pemrograman *open source* yang banyak digunakan oleh *developer* di seluruh dunia. Pada penggunaan Laravel ini memudahkan *developer* untuk pemrograman bahasa PHP didalam website yang akan dibuat. Sedangkan bootstrap ini membuat tampilan web secara responsif. Dengan adanya fitur ini halaman web akan nyaman dan tetap bagus dilihat dari perangkat komputer maupun perangkat *mobile* (Aipina & Witriyono, 2022).

Sebagai Database Management System (DBMS), penelitian ini menggunakan MySQL untuk menyimpan dan mengelola data penjualan, data pengguna, produk, serta transaksi secara terstruktur. MySQL termasuk dalam kategori Relational Database Management System (RDBMS) yang memungkinkan pengguna untuk mengelola data dalam bentuk tabel yang saling terhubung melalui relasi. Dengan kemampuan query SQL yang efisien, MySQL mendukung proses pengambilan data dengan cepat dan akurat, sehingga sangat cocok digunakan dalam aplikasi *e-commerce*. Selain itu, MySQL bersifat *open source* dan memiliki dukungan komunitas yang luas, sehingga memudahkan dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem dalam jangka panjang (Hermiati Reza et al., 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah aplikasi *e-commerce* berbasis website untuk toko tas Jims Honey Poris yang dapat memberikan dampak

positif bagi pengguna maupun ekonomi. Dengan adanya sistem ini, kesejahteraan pemilik usaha diharapkan akan meningkat seiring dengan efisiensi yang tercipta. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memperkuat daya saing Jims Honey Poris dalam persaingan di pasar digital yang semakin ketat, sehingga usaha ini mampu bertahan dan berkembang di era digital.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah, dari adanya kebutuhan untuk merancang solusi platform digital yang dapat menjawab tantangan dalam sistem pembayaran, pemesanan, dan operasional pada toko tas Jims Honey Poris . Dengan adanya keterbatasan dalam menjangkau konsumen yang luas, kebutuhan akan efisiensi manajemen pesanan, lalu dengan meningkatkan peluang untuk bersaing melalui teknologi *e-commerce* untuk menimbulkan beberapa pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini. Berikut beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat aplikasi *e-commerce* berbasis web dengan metode *prototype* yang memudahkan pelanggan mengakses dan membeli produk dari toko Jims Honey Poris ?
2. Bagaimana aplikasi *e-commerce* dapat membantu toko Jims Honey Poris dalam mengelola stok produk dan pesanan agar lebih praktis ?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah solusi yang menyeluruh agar dapat mendukung keefektifan dan efisiensi pada operasional toko tas Jims Honey Poris melalui pembuatan website yang sesuai kebutuhan bisnis. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan langkah-langkah yang strategis dalam perancangan, implementasi, dan pengembangan sistem informasi berbasis website yang tidak hanya melakukan penjualan dan pemasaran secara online, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna optimal. Adapun tujuan penelitian ini secara spesifik yang terdiri dari :

1. Membuat aplikasi *e-commerce* berbasis web dengan metode *prototype* yang memudahkan pelanggan dalam melihat produk, melakukan pemesanan, dan melakukan pembayaran secara *online*.

2. Membangun fitur pada kelola produk dan pesanan berbasis web yang memungkinkan pengelolaan stock produk secara real-time, termasuk notifikasi stok menipis, sehingga admin dapat mengambil tindakan lebih cepat dan akurat dalam menjaga ketersediaan produk.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penilitan ini untuk memberikan kontribusi yang signifikan dari berbagai pihak yang terkait, baik dari segi keefektifan operasional, pengetahuan, dan pengembangan bisnis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi penerapan yang bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam pengembangan website toko tas Jims Honey Poris. Adapun beberapa manfaat yang lebih rinci sebagai berikut :

1. Bagi toko tas Jims Honey Poris, penelitian ini memberikan solusi digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam pemesanan dan pembayaran, sehingga memudahkan proses transaksi dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar toko ini melalui website *e-commerce*.
2. Bagi peneliti dalam website *e-commerce*, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa studi kasus yang relevan dalam pengembangan website *e-commerce* pada usaha *fashion*, serta memberikan wawasan mengenai metode pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha kecil.
3. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini dapat menjadi bukti nyata bahwa universitas mendukung pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang *e-commerce*. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain yang ingin mengerjakan penelitian serupa. Selain itu, penelitian ini juga membantu Universitas Telkom memperkuat perannya dalam mendukung kemajuan UMKM melalui penerapan teknologi informasi.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar tujuan dapat dilakukan secara efektif dan penelitian ini berfokus pada masalah yang relevan, yaitu :

1. Sistem tidak mencakup pelacakan resi otomatis atau integrasi langsung dengan sistem ekspedisi.
2. Penelitian ini tidak mencakup pada analisis pemasaran digital hanya berfokus pada pengembangan website untuk toko tas Jims Honey Poris.
3. Perancangan sistem ini hanya untuk penjualan di toko tas Jims Honey Poris yang menjadi objek pada penelitian ini.
4. Penelitian ini hanya dikembangkan dalam bentuk website dan tidak termasuk dalam aplikasi mobile.

I.6 Sistematika Laporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika laporan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan dan asumsi tugas akhir, dan sistematika laporan.

Bab 2 Landasan Teori

Pada bab 2 landasan teori terdiri dari literature dan pemilihan metode atau kerangka kerja kemudian analisis literature review.

Bab 3 Metode Penyelesaian Masalah

Pada bab 3 terdiri dari metode penyelesaian masalah yang terdiri dari kerangka berpikir, sistematika penyelesaian masalah, pengumpulan data, pengolahan data atau pengembangan produk, dan metode evaluasi.

Bab 4 Penyelesaian Permasalahan

Pada bab 4 ini terdiri pengumpulan data, pengolahan data dan pembahasan, dan verifikasi hasil.

Bab 5 Validasi, Analisis, Hasil, dan Implikasi

Pada bab 5 ini terdiri dari validasi, analisis penyelesaian masalah, analisis implementasi, dan implikasi tugas akhir.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Pada bab 6 ini berisikan sebuah kesimpulan dan saran.